

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 1 Sei Bakut Tamban Kapuas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi dan Hasil Belajar Sebelum Penerapan *Snowball Throwing*, Motivasi dan hasil belajar siswa sebelum penerapan model *Snowball Throwing* masih rendah, berdasarkan hasil angket didapat data peserta didik adalah 60,5 dan diperoleh bahwa rata-rata nilai pre-test hasil belajar 52,6. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menandakan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Motivasi dan Hasil Belajar Setelah Penerapan *Snowball Throwing*, terjadi peningkatan yang signifikan pada motivasi dan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan hasil angket setelah penerapan model *Snowball Throwing* . Nilai rata-rata motivasi meningkat menjadi 81. Dan nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80,2. Nilai rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna antara pre-test dan post-test, yang membuktikan bahwa model *Snowball Throwing* ini efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

3. Pengaruh *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar, Model *Snowball Throwing* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Analisis Paired Sample Test menunjukkan bahwa perhitungan nilai pre test dan post test motivasi adalah nilai dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar. Dan Analisis Paired Sample pada hasil post-test hasil belajar, dengan nilai sig. (2-tailed) 0,00, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Faktor seperti suasana belajar yang menyenangkan dan lebih interaktif membuat pemahaman mereka terhadap materi meningkat secara signifikan. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 1 Sei Bakut Tamban Kapuas beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menelaah lebih lanjut lagi mengenai model ini dalam setiap pembelajaran dikelas. Hal ini berdasarkan keberhasilan model ini dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dan juga peneliti diharapkan bisa memperbanyak lagi sekolah atau dengan tingkatan yang lebih tinggi dalam penelitian seperti ini.

2. Saran bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau inspirasi bagi guru ketika pembelajaran dikelas agar tidak monoton dan diharapkan menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif dan inovatif saat pembelajaran dikelas.

3. Saran bagi Siswa

Bagi siswa, dengan penerapan model *Snowball Throwing* ini dapat menjadikan para siswa menjadi lebih semangat dan antusias serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga diharuskan berkontribusi aktif baik dalam pembelajaran mandiri maupun kelompok. Melalui model pembelajaran ini, siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan berkomunikasi serta bekerja sama dalam memecahkan masalah.